



## Intisari

### PENGELOLAAN SUMBER DAYA IKAN BERBASIS KERJA SAMA DI EMBUNG KLUMPIT, KABUPATEN MAGETAN

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi pengelola dalam pengelolaan sumber daya ikan dan habitatnya di Embung Klumpit, (2) Mengetahui pengelolaan sumber daya ikan dan habitat berbasis kerja sama di Embung Klumpit, (3) Mendeskripsikan perubahan pengelolaan di Embung Klumpit dalam 10 tahun terakhir (2015-2025). Pengumpulan data lapangan dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Responden dipilih dengan metode *purposive sampling*. Jumlah responden 11 orang, terdiri atas kepala desa, staf Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan, POKMASWAS, dan Kelompok Remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelola Embung Klumpit adalah Kelompok Masyarakat Pengawas Embung Klumpit, yang berperan dalam mengambil dan melaksanakan keputusan tentang bentuk pengelolaan yang dipilih; Kelompok Remaja Bunga Muda Dukuh Klumpit, yang berperan dalam membantu pelaksanaan; Pemerintah Desa Banyudono, berperan dalam merumuskan kebijakan dan memberikan nasehat atau saran; dan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Magetan sebagai pembina dan pengawas. Pengelolaan yang dilakukan berupa penebaran benih ikan setahun sekali, penutupan embung selama 3-6 bulan, dan panen raya atau acara mancing bersama satu tahun sekali. Aktivitas tersebut dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan sumber daya ikan. Dalam 10 tahun terakhir (2015-2025) pengelolaan embung berubah karena Covid-19, perubahan struktur kelompok pengelola, dan penggunaan sosial media.

**Kata kunci:** Embung Klumpit, kerja sama, pengelolaan embung, sumber daya ikan dan habitat



## **Abstract**

### **COOPERATIVE MANAGEMENT-BASED OF FISH RESOURCES IN EMBUNG KLUMPIT, MAGETAN REGENCY**

This study aims to: (1) Identify participants in the management of fish resources and their habitat in *Embung Klumpit*, (2) Find out the co-management-based of fish resources and habitat in Embung Klumpit, (3) Describe changes in management of Embung Klumpit in the last 10 years (2015-2025). Field data collection was carried out by observation, interviews, and documentation. Respondents were selected using the purposive sampling. Number of respondents 11 people, consist of *Kepala Desa*, *Office of Animal Husbandry and Fisheries of Magetan Regency*, *Kelompok Masyarakat Pengawas*, and *Kelompok Remaja*. The results of the study show that the participants of Embung Klumpit management are the *Kelompok Masyarakat Pengawas Embung Klumpit*, which plays a role in making and implementing decisions about the form of management chosen; the *Kelompok Remaja Bunga Muda Dukuh Klumpit*, which plays a role in assisting in implementation; the Banyudono Village Government, which plays a role in formulating policies and providing advice or suggestions; and Office of Animal Husbandry and Fisheries of Magetan Regency as a supervisor. The management carried out is in the form of stocking fish seeds once a year, closing the reservoir for 3-6 months, and a mass harvest or fishing acara together once a year. These activities are carried out with the aim of preserving fish resources. In the last 10 years (2015-2025) the management of the reservoir has changed due to Covid-19, changes in the structure of participants, and the use of social media.

**Keywords:** Co-management, *Embung Klumpit*, fish resources and habitat, reservoir management